

Citi Menyelenggarakan *Belt and Road Forum* di Beijing

Citi memiliki klien di 58 dari 65 negara-negara yang terlibat dalam Belt and Road

Jakarta, 9 Oktober 2017 – Di akhir September 2017, Citi menjadi tuan rumah bagi lebih dari 220 klien di acara *Belt and Road Forum* di Beijing, yang mempertegas komitmen Citi dalam mendukung klien-klien Tiongkok maupun global melalui berbagai peluang yang ditawarkan oleh *Belt and Road Initiative* (BRI).

Acara tersebut mencakup pemaparan bisnis terkini yang dibawakan oleh tim eksekutif senior Citi dari 58 pasar yang dilayani Citi dalam lingkup *Belt and Road*. Sebanyak 65 pasar BRI mencakup hampir 40% dari perdagangan global dan 30% dari PDB. Ini adalah rumah bagi lebih dari 4,6 miliar orang, atau lebih dari 60% populasi dunia.

Chief Executive Officer Citi Asia-Pacific Francisco Aristeguieta, yang membuka konferensi tersebut mengatakan, “BRI adalah inisiatif transformasional berskala global yang memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi. Citi memiliki posisi yang ideal untuk menjadi mitra pilihan bagi klien-klien kami, dengan kemampuan tingkat dunia, keahlian lokal, dan jaringan global yang tak tertandingi di *Belt and Road*.”

Presiden dan Chief Executive Officer Citi China Christine Lam mengatakan, “Kami memiliki rekam jejak yang panjang dalam mendukung klien-klien kami dari Tiongkok yang berada di seluruh dunia dan di sepanjang wilayah *Belt and Road*. Kekuatan Citi terletak pada jaringan global kami yang luas dan matang, platform produk yang komprehensif, kemampuan yang kuat untuk berinovasi, dan pemahaman mendalam tentang pasar Tiongkok. Kami berharap dapat melanjutkan tradisi melayani klien yang telah berlangsung selama puluhan tahun, dengan meningkatkan konektivitas dan membantu mewujudkan ambisi global mereka.”

Mendukung dan memfasilitasi perdagangan global adalah bagian dari DNA Citi. Pada sekitar tahun 1860, Citi mendukung peletakan kabel trans-atlantik pertama dan pada 1990-an pembukaan Terusan Panama yang membawa perdagangan antar-negara menjadi lebih dekat.

BRI memiliki ambisi serupa dan bukan hanya sekadar membantu klien-klien Citi dalam bidang perdagangan mereka, tetapi juga dalam lingkup pasar modal, pinjaman, layanan sekuritas, konsultasi, lindung nilai FX, dan tingkat suku bunga di berbagai mata uang dan mengelola kebutuhan manajemen kas.

Salah satu pembahasan dalam acara ini adalah gambaran mengenai kemampuan Citi di seluruh lingkup *Belt and Road*, mulai dari *Corporate and Investment Banking, Treasury and Trade, Lending and Local Markets*, termasuk FX dan *hedging*.

Chief Executive Officer Citi Indonesia Batara Sianturi menambahkan, “Indonesia menawarkan potensi yang besar untuk berinvestasi. Sejalan dengan terbukanya prospek investasi serta inisiatif dari global, Citi Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mengajak investor lokal dan global menemukan peluang kerja sama ekonomi dan peningkatan hubungan antar negara.”



Citi memiliki riwayat operasional selama lebih dari 100 tahun di negara-negara *Belt and Road*. Citi mulai beroperasi pada tahun 1902 di Asia, termasuk di Tiongkok dan di Asia Tengah bank ini merupakan salah satu bank internasional pertama yang memulai operasi di Kazakhstan, dibuka di Rusia pada 1916, dan sejarah bank ini di negara-negara Timur Tengah sudah dimulai sejak tahun 1950-an.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan Tiongkok yang berkembang menjadi pemimpin global di industri masing-masing. Agar dapat lebih memberikan pelayanan kepada klien-klien Tiongkok di seluruh dunia, pada 2009 Citi Tiongkok mendirikan *China Desks* untuk mendukung perusahaan-perusahaan Tiongkok. Saat ini Citi memiliki sembilan *China Desks* di Hong Kong, Singapura, London, New York, Dubai, Johannesburg, Sao Paulo, Kazakhstan, dan Kenya.

--oo00oo--

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Elvera N. Makki, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)
corporateaffairs.indonesia@citi.com

Tentang Citibank Indonesia

Citibank Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citibank telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tergabung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2017, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best Foreign Bank di Indonesia** dari Finance Asia, **Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Terbaik di Kategori LLD (Lalu Lintas Devisa) dan DHE (Devisa Hasil Ekspor)** dari Bank Indonesia, The Asset Asian Triple-A Awards sebagai **Best e-Bank in Indonesia, Best Bank – Global in Indonesia, Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia, Best Corporate Bond in Indonesia, dan Best Liability Management in Indonesia** serta **Best Perform in Custodian Bank dan Indonesia Digital Innovation Award 2017 di kategori Bank Asing** dari majalah Warta Ekonomi. Tahun 2016 ini Citibank Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain dari Triple-A Asset Awards sebagai **“Best e-Bank in Indonesia”** dan dari Global Finance sebagai **“The Best Digital Bank”**, dari Finance Asia dan dari Alpha Southeast Asia sebagai **“Best Foreign Bank in Indonesia”**, dari majalah SWA sebagai **co-winner “ Best Companies in Creating Leaders from Within”**, dari majalah Warta Ekonomi sebagai **“Best Digital Innovation Awards for Banking in the Category of Top 1 Foreign Bank”**, dari Global Finance sebagai **“Best Digital Corporate/Institutional Bank”**, dari Euromoney di tingkat Asia sebagai **“Best Bank for Transaction Services in Asia”**, serta dari majalah Mix dalam Best Corporate Social Initiative 2016 sebagai **“Best Employee Volunteering”**. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (PT CSI) memenangkan **“Best Securities 2016”** di kategori aset di atas Rp 1 Triliun dari Majalah Investor. Sepanjang tahun 2015 Citibank Indonesia telah menerima beragam penghargaan termasuk **“Best Bank”** dari Triple-A Asset Awards, **“Best Tax Payment Bank in Indonesia”** dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, **“Best Service Provider - Transaction Bank”** dari The Asset Magazine, **“Service Quality Awards 2015”** dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), **“Best Foreign Bank in Indonesia”** dari Global Banking & Finance Review, **“Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)”** dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id

GALERI FOTO



Belt and Road Initiative (BRI) adalah inisiatif transformasional berskala global yang memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi. Citi memiliki posisi yang ideal untuk menjadi mitra pilihan bagi klien-klien kami, dengan kemampuan tingkat dunia, keahlian lokal, dan jaringan global yang tak tertandingi di *Belt and Road*. Hal ini disampaikan **Chief Executive Officer Citi Asia-Pacific Francisco Aristeguieta** pada pembukaan acara *Belt and Road Forum* di Beijing, akhir September lalu.



Menanggapi komitmen Citi dalam mendukung klien-klien Tiongkok maupun global melalui berbagai peluang yang ditawarkan oleh *Belt and Road Initiative* (BRI), **Chief Executive Officer Citi Indonesia Batara Sianturi** menambahkan, “Indonesia menawarkan potensi yang besar untuk berinvestasi.

Sejalan dengan terbukanya prospek investasi serta inisiatif dari global, Citi Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mengajak investor lokal dan global menemukan peluang kerja sama ekonomi dan peningkatan hubungan antar negara.”